

**LESTARIKAN ULOS BATAK, bersama kita pelajari sejarah dan fungsinya.'s Notes**

LESTARIKAN ULOS BATAK, bersama kita pelajari sejarah dan fungsinya.'s Notes

ULOS DAN KEHIDUPAN KITA SEHARI-HARI SEBAGAI ORANG BATAK

Share +

06 February 2009 at 15:02 | Edit Note | Delete

In this note

No one.

Ulos, begitu besar fungsinya dalam kehidupan kita orang Batak sehari-harinya. Sejak orang Batak itu lahir, hingga menghembuskan napas terakhir, ulos mempunyai unsur tinggi dalam hidup kita. Ulos itu begitu erat hubungannya dengan jiwa kita orang-orang Batak, sekalipun banyak diantara kita yang tidak begitu 100% paham jenisnya, fungsinya, sejarahnya, bagaimana dan dimana di produksi. Kalau kita mengaku jadi orang Batak, Ulos adalah symbol dari kehidupan kita dan layaklah kita lebih tau fungsinya dalam hidup kita.

Saya mengerti sedikit tentang ulos tapi ngga begitu mahir dengan fungsinya dan sejarahnya, dan saya ingin sekali lebih tahu lagi. Sudah lama saya baca-baca tentang Ulos di Internet, dan juga ngobrol dan ito-ito dan kakak saya di Jakarta, tapi saya ingin lebih tahu lagi dengan mendalam.

Untuk saudara-saudaraku yang penasaran ingin lebih tau lagi tentang Ulos, ikutanlah diskusi disini, biar kita belajar sama-sama, dan bersama kita melestarikan Ulos dan fungsi yang sebenarnya.

Melalui halaman ini juga kami menghimbau agar saudara-saudara yang paham dan mempunyai ilmu yang mahir dalam perulosan, ajarilah kami yang belum pintar ini. Siapa lagi yang bisa diharapkan untuk melestarikan Ulos kalau bukan kita-kita turunan Batak? Yang pintar harus bisa bekerjasama dengan yang belum pintar, sebagai team, agar saling tidak menyalahkan satu sama lain.

Sedih rasanya kalau yang tua sering ngomel dan ngedumel: "Ai so maradat be i angka anak muda saonaron, ba ulos pe so ditanda, marhata Batak pe so boi" - wah...ba molo so diajari, sian dia belajar??

Terus sedih lihat generasi muda yang kecewa dan melarikan diri dari dunia Bataknya: "Habis babe me nyak mau ngajarin adat dan bahasa Batak dengan kekerasan sih, bosan gue..... Kalau mau pake bahasa Batak ngajarnya yang halus kek, kok bentak-bentak, kuno, otak gue ngga bise nrima tuh. Lagian pake bahasa Batak dirumah pada saat bertengkar doang, biar kita-kita ngga pada ngerti apa yang diomongin"

Yangng mengajar dan yang diajar, kita semua harus berusaha jadi team. Kalau anda sudah sangat mahir dan pintar tentang ulos, semaikanlah ilmunya, ngga usah menyela yang belum pintar agar pelestarian Ulos maha agung ini bisa terlaksana. Semoga kaita semua bisa bekerja sama rame-rame.

Horas.

Nelly Br-Torus.